

**PENGARUH SISTEM KEKERABATAN MINANGKABAU  
TERHADAP RESPONSIBILITAS DAN AKUNTABILITAS  
PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN PUHUN TEMBOK  
KOTA BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana  
pada jurusan ilmu politik*

**OLEH :**

**RICHARD ARITONANG**

**BP : 02 193 030**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2008**

## ABSTRAK

Richard Aritonang, 02 193 030. Jurusan Ilmu Politik dengan judul skripsi '*Pengaruh Sistem Keekerabatan Di Minangkabau Terhadap Pelayanan Publik Di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi*. Referensi 15 buku, 2 skripsi, 1 website, dan 2 peraturan undang-undang.

Penelitian ini mengkaji apakah terdapat pengaruh sistem kekerabatan Minangkabau terhadap tingkat responsibilitas dan akuntabilitas pelayanan publik Di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan tipe explanatory, dengan tingkat responsibilitas dan akuntabilitas pelayanan publik sebagai variabel terikat (dependent variabel) sedangkan system kekerabatan Minangkabau sebagai variabel bebas (independent variabel). Dalam penelitian ini data diperoleh melalui kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 150 orang yang berdomisili Di Kelurahan Puhun Tembok Kota Bukittinggi dengan tehnik penarikan sampel sistematis random sampling.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Pelayanan Publik yang dikemukakan oleh KepMenPan. Dimana dalam penelitian ini peneliti hanya melihat tingkat responsibilitas dan akuntabilitas pelayanan, karena dengan kuatnya hubungan kekerabatan di Minangkabau kecenderungan untuk mendahulukan kepentingan kerabat terdekat daripada orang lain akan berpengaruh terhadap prinsip-prinsip administrasi yang benar serta konsisten atau tidaknya pelayan publik dalam memberikan pelayanan.

Dari hasil penelitian dengan analisis *rank spearman* disimpulkan bahwa variabel sistem kekerabatan Minangkabau terhadap pelayanan publik memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat pelayanan publik

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa pemerintahan orde baru, pemerintahan di Indonesia tidak berjalan sesuai yang dimaksudkan dalam Pasal 18 UUD 45 amandemen ke - 4 yang menyebutkan bahwa Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas- luasnya. Kenyataan yang terlihat adalah terjadinya sentralisasi kekuasaan pada pemerintahan pusat, sehingga daerah kehilangan wewenang dan keleluasaan dalam mengatur pemerintahannya. Dengan sentralisasi kekuasaan pada pemerintahan pusat, pemerintah daerah hanya mengikuti dan menjalankan kebijakan dari pusat. Sentralisasi kekuasaan ini juga diwarnai dengan melekatnya budaya jawa dalam pemerintahan serta birokrasi yang menjalankan pemerintahan. Budaya Jawa yang sangat melekat ini sering lebih kita kenal dengan istilah Patrimonial, dimana jabatan dan perilaku dalam keseluruhan hirarki lebih didasarkan pada hubungan bapak - anak buah atau *Patron - client relation Ship*. Beberapa nilai yang berkaitan erat dengan prinsip patrimonial ini adalah, rasa segan ,malu, tenggang rasa, penekan ambisi dsb.<sup>1</sup>

Akibatnya adalah, selama 32 tahun pemerintahan Soeharto, Birokrasi di Indonesia tidak berjalan sebagaimana rasionalnya sebuah birokrasi yang dikemukakan oleh weber. Dimana, tipe ideal yang dikemukakan oleh weber tersebut adalah<sup>2</sup>:

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS

<sup>1</sup> Afadlal, *Dinamika Birokrasi Lokal Era Otonomi daerah*, ( P2P ) LIPI Jakarta :2003 hlm 9-10.

<sup>2</sup> Martin Albrow, *Birokrasi* Tiara Wacana, Yogyakarta : 2005 hlm 14

1. Individu pejabat secara personal bebas, tetapi sebagai pejabat tidak boleh menggunakan jabatan untuk kepentingan pribadi.
2. Jabatan- jabatan disusun dalam tingkatan hirarki dari atas ke bawah dan ke samping
3. Tugas dan fungsi dalam hirarki tersebut secara spesifik berbeda dan dirinci dengan jelas
4. Setiap jabatan diseleksi atas dasar profesionalisme
5. Struktur pengembangan karier yang jelas berdasarkan *merit system*
6. Setiap pejabat berada di bawah pengawasan / pengendalian suatu sistem disiplin

Tipe ideal dari birokrasi seperti yang dikemukakan oleh weber tidak sepenuhnya berjalan di Indonesia. Hal yang terjadi adalah seperti yang dikemukakan oleh Afadlal, dkk dalam penelitiannya tentang karakteristik birokrasi patrimonial di Indonesia yang mengatakan bahwa aspek kekuasaan yang dimiliki cenderung bersifat elitis, Aspek rekrutmen diwarnai dengan kebijakan *Spoil system* dengan mengedepankan nepotisme atas dasar perkoncoan Antar elit, serta orientasi birokrasi terpusat pada pencarian kekuasaan dan mekanisme kontrol yang tidak berjalan dengan baik.<sup>3</sup>

Dengan karakteristik birokrasi seperti yang digambarkan tersebut, salah satu fungsi dari Birokrasi sebagai (*Public Service*) tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Birokrasi yang berfungsi memberikan pelayanan kepada publik tidak memberikan pelayanannya secara optimal kepada masyarakat sehingga pelayanan yang buruk dari birokrat yang diwarnai dengan budaya patrimonial ini berlangsung sampai akhir pemerintahan Soeharto.

---

<sup>3</sup> Afadlal, *op.cit* hlm 11

## BAB VII PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kelurahan sebagai struktur pemerintahan terendah dalam pemerintahan, berfungsi memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat pada tingkat kelurahan ini adalah pelayanan di bidang administratif, dimana pelayanan di bidang administratif, adalah bentuk pelayanan langsung antara petugas pemberi pelayanan dan masyarakat. Dalam hubungan langsung ini, hendaknya pemberi pelayanan memberikan pelayanan kepada semua anggota masyarakat tanpa membedakan status antara kerabat dan bukan kerabatnya.

Pada Kelurahan Puhun Tembok Pemerintahan Kota Bukittinggi, pelayanan pada kelurahan ini, masih terlihat adanya pengaruh dari hubungan kekerabatan terhadap pelayanan yang diberikan. Dimana, untuk masyarakat yang memiliki hubungan kekerabatan, pelayanan yang didapatkan relatif mudah daripada masyarakat yang tidak memiliki hubungan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melihat pelayanan administratif khususnya untuk tingkat responsibilitas dan akuntabilitas pelayanan. Dimana pada kelurahan puhun tembok peneliti melihat tidak adanya tingkat kejelasan pelayanan atau transparansi pelayanan kepada masyarakat, tidak jelasnya kepastian waktu penyelesaian pelayanan, tingkat akurasi, keamanan, tanggung jawab dari petugas kelurahan terhadap tugasnya, serta kelengkapan sarana dan prasarana pada kelurahan. Pelayanan yang tidak optimal ini terlihat didapatkan oleh masyarakat



**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku Teori**

Afadlal,dkk , *Dinamika Birokrasi Lokal Era Otonomi Daerah*, Jakarta : Pusat Penelitian Politik (P2P) LIPI , 2003

Dwiyanto, Agus, *reformasi Birokrasi Publik di Indonesia* Yogyakarta : Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjra Mada, 2002

Albrow Martin. *Birokrasi* Tiara Wacana. Yogyakarta : 2005

Dt Sigoto Zamris dkk, *Budaya Alam Minangkabau* Padang : Bumi Aksara 2004

Maran,Rafael Raga, *Manusia dan kebudayaan* Jakarta : Rineka Cipta, 1999.

Samin, Yahya, *Peran Mamak Terhadap Kemenakan Dalam Kebudayaan Minangkabau Masa Kini*. Padang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997

Navis,AA, *Alam Terkembang Jadi guru adat dan kebudayaan Minangkabau*. Jakarta : Grafity Pers.1984

Bhuono Agung Nugroho, *Strategi jitu memilih metode statistic penelitian dengan SPSS*. Andi Offset. Yogyakarta.

**Buku Metodologi**

Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survei LP3ES*. Jakarta. 1989

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian. Edisi Revisi II* Rineka Cipta. Jakarta.1994

Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling* . Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Mardalis, 1989, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Akasara

Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung 2005 hal 104

Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *metode penelitian kuantitatif : teori dan aplikasi*, Rajawali Pers, Jakarta, 2006.

Santoso, Singgih *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, , PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.2002

Siegel, Sidney. *Statistik Nonparametrik*. Gramedia Jakarta.1985